

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, yaitu penelitian hukum sosiologis atau disebut juga dengan penelitian hukum lapangan. Penelitian ini merupakan data primer (dasar) yang didapatkan langsung oleh masyarakat sebagai sumber penelitian lapangan untuk memperoleh informasi baik melalui hasil wawancara, observasi, dan pembagian kuesioner.³⁷

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini juga menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami penggunaan transportasi Teman Bus dalam menggali persepsi, pengalaman, dan pandangan dari berbagai pihak terkait program Teman Bus secara mendalam.

Metode pengumpulan data yang digunakan termasuk wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait, seperti otoritas transportasi, operator Teman Bus, pengguna Teman Bus, dan masyarakat umum.

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi langsung di lapangan, mengamati bagaimana sistem operasional Teman Bus berjalan dan bagaimana interaksi antara pengguna dengan layanan tersebut.

³⁷Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Depok: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 149.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Banjarmasin di Terminal KM 17 dengan tujuan Empat Koridor yaitu Banjarmasin, Banjarbaru, Handil Bakti, dan Bati-Bati. Lokasi penelitian ini akan menjadi fokus utama dalam mengumpulkan data dan informasi terkait penggunaan transportasi Teman Bus, sistem operasional yang digunakan, serta dampak yang mempengaruhi efektivitas dari penggunaan Teman Bus di Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini data yang dihimpun merupakan dari data kualitatif, yaitu data kualitatif tersebut mencakup kata-kata, gambar, dan video serta tidak berkaitan dengan kuantitas berupa angka-angka yang dominan.³⁸ Maka dilihat dari sumbernya data yang didapatkan adalah data yang diperoleh dari informan langsung.

Dengan itu, penelitian ini dilakukan dengan meneliti kejadian maupun peristiwa yang ada dimasyarakat terkhusus pada masyarakat yang ada di Kota Barabai. Sehingga dapat dikatakan penelitian ini adalah penelitian empiris, maka dengan itu peneliti membagi sumber data menjadi dua bagian, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang didapatkan langsung dari sumbernya melalui wawancara, data ini merupakan sumber data

³⁸Wijaya Helaluddin dan Hengki, "Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019), hlm. 11

utama yang mana setelahnya dapat dicatat oleh peneliti maupun direkam.³⁹

Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil wawancara yang mana kemudian data tersebut berkaitan dengan implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Nomor 10 Tahun 2013 tentang pengelolaan sampah yang ada di Kota Barabai.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer, data tersebut merupakan suatu data yang dapat memberikan data yang berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, peraturan perundang-undangan, situs internet, identitas informan, lokasi penelitian, jurnal dan dokumen resmi yang terkait dengan penelitian.⁴⁰

2. Sumber data adalah dimana suatu data akan diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber Hukum Primer, sumber data primer adalah data yang dapat digunakan langsung dari objek penelitian. Sumber data ini memberikan data penelitian dengan berdasarkan secara langsung yang hasilnya dapat

³⁹Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). hlm. 157

⁴⁰ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian...* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 158.

dicatat maupun direkam.⁴¹ Maksud dalam penelitian ini ialah data diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang terkait dengan Teman Bus. Kemudian kenyataan dilapangan berkaitan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pemberian Subsidi Angkutan Penumpang Umum Perkotaan.

- b. Sumber Hukum Sekunder, ialah merupakan sumber hukum yang sifatnya mengikat sebagaimana yang diperoleh melalui sumber buku, artikel, jurnal, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan apa yang ingin diteliti.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah pengelola Teman Bus Trans Banjarbakula, Pramudi, dan penumpang yang menjadi informan yang berjumlah 10 orang.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian yang dilakukan adalah Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 2 Tahun 2022 atas perubahan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pemberian Subsidi Angkutan Penumpang Umum Perkotaan.

⁴¹ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). hlm. 157

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap kondisi dan interaksi Teman Bus dilapangan. Wawancara juga dilakukan demi mendapatkan informan yang sesuai dengan penelitian yang ditentukan dengan wawancara bersama dengan pihak Teman Bus Banjarmasin dengan mewawancarai operator penyedia layanan, penumpang, pramudi Teman Bus Trans Banjarbakula.

F. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisis data ini peneliti menggunakan pada pendekatan kualitatif yang bersifat induktif yaitu suatu analisis yang berdasarkan pada data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data kedalam kategori yang diteliti, lalu mencabarkannya kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari lalu membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh penelitin maupun orang yang akan membaca penelitian ini.